

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS III MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* DI SDN 02 SASAK RANAH PISISIE KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

NIKEN DWY PUTRI
NPM.1910013411207

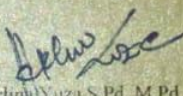


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Niken Dwy Putri
NPM : 1910013411207
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat

Disetujui untuk diujikan oleh:
Pembimbing


Arlini Yuza, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetti Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P., M.P

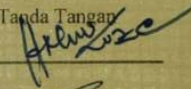


HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Delapan** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Niken Dwy Putri
NPM : 1910013411207
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Ehjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Dwy Putri
NPM : 1910013411207
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III
Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di SDN Sasak
Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar hasil karya sendiri . Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan atau penulisan karya ilmiah yang sudah di tetapkan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Niken Dwy Putri

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS III MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* DI SDN 02 SASAK RANAH PISISIE KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Niken Dwy Putri¹, Arlina Yuza²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : nikendwyputri96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 02 Sasak Ranah Pasisie berjumlah 34 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana satu siklus terdapat dua kali pertemuan dan dilanjutkan dengan tes akhir siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan tes hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73,28 dengan persentase ketuntasannya adalah 56,25% diikuti oleh 32 orang siswa dari 34 orang siswa mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 94,16 dengan persentasenya adalah 90% yang diikuti oleh 30 orang siswa dari 34 orang siswa. Sedangkan peningkatan aktivitas guru pada siklus I ke siklus II pertemuan 1 terjadi dari 70,83% dengan kategori cukup, menjadi 83,33% dengan kategori baik pada pertemuan ke 2. Sedangkan siklus II juga mengalami peningkatan dari 83,33% menjadi 91,66%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat, dan disarankan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Hasil belajar siswa, aktivitas guru, Kooperatif tipe *jigsaw*, Matematika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana atas berkat, rahmat serta limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaat Beliau di Yaumul Mahsyar kelak. Amin. Berkat itulah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana ilmu pendidikan, di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bung Hatta. Pada penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan semua pihak, baik dari lingkungan perkuliahan maupun dalam lingkungan sekitar dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Arlina Yuza,S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan dan masukkan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Zulfa Amrina,M.Pd selaku dosen penguji I.
3. Syafni Gustina Sari,S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II.
4. Bapak ketua dan ibu sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Dekan dan wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Novita Eriza,S.Pd selaku kepala sekolah SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberi izin penelitian di kelas III.
7. Nesta Putri,S.Pd selaku guru kelas III SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu dalam proses penelitian dan sebagai observer penulis saat pelaksanaan pembelajaran.
8. Ayah dan ibu tercinta. Terima kasih banyak yang telah mendidik dan selalu memberikan semangat dan dukungan tiada henti, setiap langkah demi langkah dalam proses pendidikan sampai meraih cita-cita.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka dari itu semua kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun dengan senang hati penulis terima untuk perbaikan penulis kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik bagi pembaca maupun penulis sendiri.

Peneliti

Niken Dwy Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
1. Rumusan Masalah	7
2. Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Matematika	9
2. Pembelajaran Matematika di SD	10
3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD	12
4. Model Pembelajaran Kooperatif	14
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	16
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	18
c. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	21
d. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	22
6. Hasil Belajar	22

B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian	28
1. Subjek Penelitian	28
2. Tempat Penelitian	28
3. Waktu Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	29
1. Perencanaan Tindakan	29
2. Pelaksanaan Penelitian	30
3. Observasi Tindakan	34
4. Refleksi Tindakan	34
D. Indikator Keberhasilan	34
E. Instrumen Penelitian	35
1. Tes Hasil Belajar	35
2. Lembar Observasi Guru	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Tes	36
2. Observasi	36
G. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Aktivitas Guru	36
2. Analisis Hasil Belajar	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Data	39
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	41
a. Siklus I	41
1) Perencanaan	41
2) Pelaksanaan Tindakan	41

3) Pengamatan (Observasi)	48
4) Refleksi	50
b. Siklus II	51
1) Perencanaan	51
2) Pelaksanaan Tindakan	52
3) Pengamatan (Observasi)	58
4) Refleksi	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Tes Hasil Belajar	61
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Mid Semester 1 kelas III SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat 2023/2024.....	5
2. Fase-Fase Model Pembelajaran Kooperatif Error! Bookmark not defined.	
3. Interval Kategori Aktivitas Guru	Error! Bookmark not defined.
4. Kategori Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
5. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> pada Siklus I	49
6. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> pada Siklus I	49
7. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> pada Siklus II	59
8. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> pada Siklus II	60
9. Perbandingan Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II.....	62
10. Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi kelompok <i>Jigsaw</i>	18
2. Kerangka Konseptual	25
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2023/2024	72
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1.....	74
III. Pembagian Kelompok Asal dan Kelompok Ahli.....	80
IV. Lembar Kerja Kelompok Ahli	82
V. Lembar Kerja Peserta Didik	86
VI. Kunci Jawaban LKPD	88
VII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 1	89
VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1.....	92
IX. Lembar Kerja Kelompok Ahli	99
X. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus I	103
XI. Tes Akhir Siklus I	106
XII. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	108
XIII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	110
XIV. Nilai Tes Akhir Siklus I.....	113
XV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	118
XVI. Lembar Kerja Kelompok Ahli	123
XVII. Lembar Kerja Peserta Didik	125
XVIII. Kunci Jawaban LKPD	126
XIX. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2	127
XX. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	130
XXI. Lembar Kerja Kelompok Ahli	135
XXII. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus II	137
XXIII. Tes Akhir Siklus 2	140
XXIV. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus 2	141
XXV. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2	142

XXVI.	Nilai Tes Akhir Siklus II	145
XXVII.	Dokumentasi	150
XXVIII.	Surat Izin Penelitian	159
XXIX.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin kelangsungan pembangunan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan maka dihasilkan SDM yang berwawasan luas, memiliki kreatifitas tinggi dan mampu bersaing di era globalisasi ini. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Hasbullah (2015: 1) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Lembaga pendidikan, terkhusus sekolah mesti memiliki sistem pembelajaran yang menekankan kepada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan dan dapat menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi oleh siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan haruslah memiliki semua fasilitas yang mendukung

proses pembelajaran yang akan digunakan.

Pembelajaran dapat diartikan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari pembelajaran yang dilakukan siswa. Dengan demikian, pembelajaran merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar untuk mewujudkan harapan tersebut, maka diadakan suatu proses pembelajaran di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi peserta didik. Melalui proses belajar di sekolah, peserta didik dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, guna menghadapi tantangan global yang berkembang pesat saat ini. Salah satu ilmu pengetahuan itu ialah matematika. Ilmu matematika memiliki peranan penting pada era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara menyelesaikan suatu masalah. Menurut Susanto (2015: 183) mengatakan bahwa Matematika adalah salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Karena itu matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari pembelajaran matematika pada sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis, kreatif dan kerja sama serta mempersiapkan mereka untuk belajar matematika pada tingkat yang lebih tinggi. Maka, diharapkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika memenuhi standar ketuntasan.

Karena masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami matematika hal ini terkait dengan metode pengajaran yang diberikan oleh

guru. Sering ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, guru hanya mentransfer pengetahuan matematika kepada siswa dan tidak memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir dari mana konsep atau rumus tersebut didapat. Hal tersebut membuat kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Dalam proses pembelajaran matematika yang lebih banyak aktif adalah guru. Kurangnya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga banyaknya siswa yang belum memahami materi akan tetapi guru terus melanjutkan materi. Dengan demikian diperlukan model pembelajaran dalam prosesnya.

Pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif lain yang tepat dalam pembelajaran di kelas. Selain dapat saling membantu belajar, siswa juga memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kerja sama antar semua anggota kelompok dalam proses diskusi kelompok. Dipastikan semua anggota kelompok memahami materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan observasi peneliti amati Pada tanggal 9 Oktober 2023 sampai 12 Oktober 2023 khususnya dalam pembelajaran Matematika di

kelas III SDN 02 Sasak Ranah Pasisie, peneliti melihat selain pembelajaran biasa dengan guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam pembelajaran matematika, guru juga menggunakan metode diskusi kelompok. Peneliti melihat, guru membagi kelompok berdasarkan posisi duduk siswa. Karena pembagian kelompok berdasarkan posisi duduk siswa maka pembagian kelompok tidak merata. Peneliti melihat terdapat kelompok yang tidak melakukan aktifitas yang diperintahkan oleh guru. Selain itu, peneliti juga melihat beberapa siswa sibuk dengan aktifitasnya masing-masing dalam mengerjakan latihan pada buku tema yang mereka dapatkan dari sekolah. Sehingga, diskusi kelompok tidak berjalan dengan baik atau tidak ada terjadi diskusi di dalam kelompok tersebut.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan guru kelas III di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie yaitu Ibu Nesta Putri, S.Pd. hasil dari wawancara peneliti memperoleh informasi bahwa selain pembelajaran biasa yang guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran matematika, sesekali guru juga menggunakan diskusi kelompok dalam pembelajaran. Namun, guru mengalami kendala dalam pelaksanaan dikusi kelompok ini, siswa banyak yang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing sehingga diskusi tidak terjadi dengan baik. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam dikusi kelompok karena guru membagi kelompok secara acak bukan secara heterogen.

Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 yaitu seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester 1 kelas III SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2023/2024

Ujian Tengah Semester (UTS)	Nilai Matematika			Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	92	24	75	9 orang	25 orang	26,47 %	73,53 %

Sumber : Guru Kelas III SDN 02 Sasak Ranah Pasisie

Dari 34 orang siswa kelas III SD, 9 orang siswa tuntas dengan nilai mencapai kriteria KKM yang ditetapkan dan 25 orang yang nilainya belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan observasi tersebut peneliti bermaksud untuk memberikan solusi terkait permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Solusi yang peneliti ambil yaitu menggunakan penerapan kooperatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika. Salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini adalah salah satu model yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen, beranggotakan 4-5 orang siswa, setiap siswa bertanggungjawab atas penguasaan bagian materi belajar dan harus mampu mengajarkan kepada anggota tim lainnya (Trianto, 2007 : 56). Dalam hal ini, siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya dan mempunyai tanggung jawab dan memiliki kesempatan untuk mengolah informasi yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini bisa menjadi rekomendasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa karena dalam hal ini siswa yang memiliki tanggung jawab lebih, bukan guru dalam menguasai materi pelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini haruslah dioptimalkan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga melatih kemampuan komunikasi siswa karena berani menyampaikan informasi yang siswa dapatkan kepada kelompok sendiri dan kelompok yang lain.

Dari uraian di atas, maka dilakukan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi yang belum bervariasi
- b. Guru menggunakan kelompok diskusi berdasarkan posisi duduk, sehingga pembagian kelompok tidak merata dengan baik
- c. Terdapat kelompok diskusi yang tidak melakukan aktifitas yang diberikan oleh guru
- d. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta waktu yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model kooperatif tipe *jigsaw* di SD Negeri 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Melalui Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* ?.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Dari alternatif di atas dapat disimpulkan bahwa model *jigsaw* yang digunakan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah: Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 02 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah masukan dan pengetahuan baru serta memperkuat teori-teori dalam melaksanakan peningkatan belajar disekolah dasar khususnya pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* bagi pada SDN 02 Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, dan siswa sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* ini dapat di jadikan motivasi untuk belajar lebih efektif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan dengan ilmu yang didapatkannya.
- 2) Bagi guru, penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan pengetahuan praktis dalam pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika.
- 4) Bagi peneliti, dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan nanti dapat diterapkan di sekolah dasar.